

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang berkembang di Indonesia. UMKM memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal tersebut dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah UMKM setiap tahunnya, pada tahun 2006 sebesar 49.021.803 unit, pada tahun 2007 sebesar 50.145.800 unit, pada tahun 2008 sebesar 51.409.612 unit, pada tahun 2009 sebesar 52.764.603 unit, dan pada tahun 2010 sebesar 53.823.732 unit. Pengendalian persediaan yang dilakukan UMKM sudah terdokumentasi, namun belum dilakukan secara teknis. Sehingga belum diketahui perancangan sistem persediaan UMKM dan bagaimana cara pengendalian persediaan yang dilakukan UMKM.

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem persediaan pada UMKM, merancang prosedur pengendalian persediaan untuk UMKM yang dapat diaplikasikan, dan mengendalikan total persediaan yang optimal dan memperhatikan tingkat persediaan minimal. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif, dimana penelitian hanya sebatas menganalisis gambaran suatu masalah pada suatu objek.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat didefinisikan permasalahan persediaan UMKM yaitu pemahaman persediaan bahan baku sebagai aset yang tidak *liquid* rendah, perhitungan persediaan dilakukan secara manual dengan hasil yang tidak optimal dimana kekurangan persediaan sebesar >50% terjadi pada sentra rajut dan kelebihan persediaan sebesar >50% terjadi mebeul dan rajut, metode penyimpanan bahan baku dan barang jadi tidak dilakukan secara sistematis, UMKM belum mendapatkan pelatihan mengenai pengendalian persediaan.

Berdasarkan analisis tersebut maka dirancang suatu prosedur pengendalian persediaan berupa buku panduan yang dapat diaplikasikan melalui rencana program dan perancangan sistem persediaan dan pengadaan. Sistem persediaan dan pengadaan yang dilakukan adalah memonitoring perpindahan barang, mendesain gudang, merencanakan kebutuhan bahan baku, dan menentukan tingkat pelayanan konsumen.

Kata kunci: UMKM, prosedur, pengendalian persediaan

ABSTRACT

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) are one of a growing business in Indonesia. UMKM have an important role for growth economic in Indonesia, it is evidenced by increasing number of UMKM each year, in 2006 amounted 49.021.803 units, in 2007 amounted 50.145.800 units, in 2008 amounted 51.409.612 unit, in 2009 amounted 52.764.603 units, and in 2010 amounted 53.823.732 units. UMKM already for documented of inventory control, but has not technically. UMKM don't know design of inventory system and how to do inventory control.

The objectives this research are to design inventory system in UMKM, design of inventory control procedures for UMKM can be applied, and optimal controlled total inventory and minimum inventory levels. This research use descriptive methodologies, where the study only analyzing the capture of problem the object.

Based on the analysis, it can be defined the inventory problems in UMKM are understanding about raw material as liquid assets, inventory calculation is done manually with the result is not optimal where the shortage inventory >50% in knitting center and the over inventory >50% in furniture and knitting center, method of storage raw material and finished goods are not carried out systematically, UMKM have not training about inventory control.

Based on the analysis, the procedures design inventory control likes manual book that can be applied with UMKM through the plan program and design of inventory and procurement system. Inventory and procurement system that does are monitoring movement the objects, warehouse design, raw materials requirement planning, and determining service level.

Key words: *UMKM, procedures, inventory control*